

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan dunia perindustrian. Seiring dengan banyaknya permintaan pada setiap perusahaan menyebabkan perusahaan harus berusaha untuk memenuhi semua kebutuhan konsumen. Mengingat kebutuhan konsumen yang berbeda dari waktu ke waktu, maka perusahaan harus memperhatikan dan memikirkan strategi peramalan yang baik untuk diterapkan. Peramalan merupakan hal terpenting pada dunia perindustrian, karena dengan peramalan suatu perusahaan akan mempunyai gambaran permintaan di periode yang akan datang dan meminimasi terjadinya kelebihan/kekurangan persediaan.

Penentuan jumlah tenaga kerja yang optimal merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam terpenuhinya permintaan. Dalam menentukan jumlah tenaga kerja yang optimal, sebuah peramalan merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukannya penentuan jumlah tenaga kerja.

Santosa *Hospital* Bandung Kopo (SHBK) merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang penyedia jasa keselamatan dan kesehatan masyarakat yang berlokasi di Jl. K.H Wahid Hasyim No. 461 - 463, Kopo, Cirangrang, Babakan Ciparay, Kota Bandung dan telah berdiri sejak tahun 2006. SHBK memiliki bagian *laundry* untuk membersihkan segala macam kain di RS seperti baju operasi, *sprei* kasur, baju pasien, selimut, dan lainnya yang kemudian digolongkan menjadi 2 jenis, yaitu infeksi dan non infeksi. Bagian *laundry* SHBK mencuci 2 jenis kain kotor, yaitu kain kotor infeksi dan kain kotor non infeksi, hal tersebut telah dikelompokkan oleh perawat di masing-masing unit. Kain kotor infeksi berasal dari pasien-pasien yang memiliki penyakit menular, sedangkan kain

kotor non infeksi berasal dari pasien-pasien yang tidak memiliki penyakit menular.

Berdasarkan wawancara dengan koordinator bagian *laundry*, diperoleh informasi bahwa bagian *laundry* seringkali mengalami masalah seperti terjadinya penumpukan kain kotor dikarenakan faktor tenaga kerja yang tidak mencukupi sehingga seringkali koordinator pun harus turun tangan langsung untuk memasukkan kain ke dalam mesin cuci dan menyalakan mesin cucinya. Penumpukan kain kotor tersebut juga akan mempengaruhi terhadap permintaan per unit per bagian akan kebutuhan kain bersih. Pada awalnya bagian *laundry* memiliki 7 tenaga kerja, seiring berjalannya penelitian tepatnya pada bulan Januari 2018 bagian *laundry* telah menambahkan tenaga kerja menjadi 11 orang. Dengan penambahan jumlah tenaga kerja menjadi 11 orang, banyak tenaga kerja yang menganggur. Pihak rumah sakit berencana untuk mengurangi tenaga kerjanya kembali, tetapi pihak rumah sakit mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah tenaga kerja yang optimal tentunya dengan meminimasi biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu dalam penelitian ini, akan diusulkan penentuan jumlah tenaga kerja yang sebaiknya diterapkan oleh SHBK dengan meminimasi biaya yang dikeluarkan. Melalui penelitian ini diharapkan bagian *laundry* dapat memenuhi permintaan dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dengan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Pihak *laundry* SHBK memiliki 11 tenaga kerja, dengan jumlah tenaga kerja tersebut permintaan akan kain bersih dapat terpenuhi, tetapi seringkali banyak waktu menganggur dikarenakan pekerjaan yang cepat selesai. Pihak rumah sakit berencana untuk mengurangi tenaga kerjanya kembali, tetapi pihak rumah sakit mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah tenaga kerja yang optimal tentunya dengan meminimasi biaya yang dikeluarkan.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan luasnya ruang lingkup penelitian, maka penulis membuat pembatasan dan asumsi untuk ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

Batasan

Data yang digunakan untuk melakukan peramalan adalah data permintaan periode September 2015 – Agustus 2017.

Asumsi

1. Pola permintaan masa yang akan datang mengikuti pola permintaan masa lalu.
2. Tingkat kehadiran tenaga kerja 100%, karena jika tidak akan masuk tenaga kerja harus mencari pengganti terlebih dahulu.
3. 1 Bulan = 24 Hari

1.4 Perumusan Masalah

Penentuan perumusan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah serta asumsi adalah sebagai berikut:

1. Berapa jumlah tenaga kerja yang optimal agar dapat memenuhi permintaan?
2. Bagaimana pembagian jumlah tenaga kerja per *shift* berdasarkan pembebanan kerja?
3. Apa manfaat yang diperoleh SHBK dalam menerapkan usulan jumlah tenaga kerja?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengusulkan jumlah tenaga kerja yang sebaiknya diterapkan oleh SHBK untuk memenuhi permintaan.

2. Mengusulkan pembagian jumlah tenaga kerja per *shift* berdasarkan pembebanan kerja.
3. Menentukan manfaat yang diperoleh pihak SHBK dengan menerapkan usulan jumlah tenaga kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian penulisan tugas akhir ini disusun dengan sedemikian rupa, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dengan jelas. Laporan ini terdiri dari 6 bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi dan menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi dan menjelaskan tentang teori-teori, dan aturan-aturan yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk menganalisa dan memecahkan permasalahan yang dihadapi.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi dan menjelaskan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam melakukan penelitian agar penelitian dapat dilakukan dengan sistematis dan tidak menyimpang, dan dapat memberikan solusi terhadap masalah yang ada. Pada bab ini dilengkapi dengan *flowchart* dan keterangannya.

BAB 4: PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini berisi dan menjelaskan secara kompleks tentang data umum perusahaan, dan data-data lainnya yang akan digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB 5: PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi dan menjelaskan tentang pengolahan data sesuai dari data-data yang sudah diperoleh serta analisis dari hasil pengolahan data tersebut.

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang mengacu terhadap seluruh hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan penulis, serta saran perbaikan yang dapat diberikan oleh penulis kepada pihak tempat penelitian dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

